



# BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

---

No.36, 2016

KEMENKES. Transfusi Darah. Pelayanan.  
Standar.

## PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 91 TAHUN 2015 TENTANG

### STANDAR PELAYANAN TRANSFUSI DARAH

#### C. Kriteria Seleksi Donor

##### 1. Kriteria seleksi umum

Pendonor harus dinilai secara rahasia terhadap kriteria berikut di bawah ini melalui pemeriksaan fisik dan pengkajian kuesioner kesehatan donor yang telah diisi oleh pendonor.

Kriteria	Persyaratan
Usia	Usia minimal 17 tahun. Pendonor pertama kali dengan umur $>60$ tahun dan pendonor ulang dengan umur $>65$ tahun dapat menjadi pendonor dengan perhatian khusus berdasarkan pertimbangan medis kondisi kesehatan.
Berat badan	Donor darah lengkap: - $\geq 55$ kilogram untuk penyumbangan darah

<b>Kriteria</b>	<b>Persyaratan</b>
	<p>450 mL</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>\geq</math> 45 kilogram untuk penyumbangan darah 350 mL</li> </ul> <p>Donor <i>apheresis</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>\geq</math> 55 kilogram</li> </ul>
Tekanan darah	<p>Sistolik : 90 hingga 160 mm Hg</p> <p>Diastolik : 60 hingga 100 mm Hg</p> <p>Dan perbedaan antara sistolik dengan diastolik lebih dari 20 mmHg</p>
Denyut nadi	50 hingga 100 kali per menit dan teratur
Suhu tubuh	36,5 – 37,5 °C
Hemoglobin	12,5 hingga 17 g/dL
Interval sejak penyumbangan terakhir	Merujuk pada poin C.6
Penampilan donor	<p>Jika didapatkan kondisi tersebut dibawah ini, tidak diizinkan untuk mendonorkan darah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- anemia</li> <li>- <i>jaundice</i></li> <li>- sianosis</li> <li>- <i>dispnoe</i></li> <li>- ketidak stabilan mental</li> <li>- alkohol atau keracunan obat</li> </ul>
Riwayat kesehatan termasuk kondisi kesehatan saat ini	Merujuk pada poin C.2, 3, 4, dan 5
Risiko terkait gaya hidup	Orang dengan gaya hidup yang menempatkan mereka pada risiko tinggi untuk mendapatkan penyakit infeksi berat yang dapat ditularkan melalui darah.

## **2. Kondisi medis yang memerlukan penolakan permanen**

<b>Kondisi</b>	<b>Penjelasan</b>
Kanker/penyakit keganasan	<p>Dibatasi pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- keganasan Haematologikal.</li> <li>- keganasan yang berhubungan dengan kondisi viremia.</li> </ul> <p>Semua jenis kanker membutuhkan 5</p>

<b>Kondisi</b>	<b>Penjelasan</b>
	tahun tidak kambuh sejak pengobatan aktif lengkap dilaksanakan.
<i>Creutzfeldt-Jakob Disease</i>	<p>Orang yang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah diobati dengan ekstrak yang berasal dari kelenjar pituitary manusia.</li> <li>- Menerima cangkok duramater atau kornea.</li> <li>- Telah dinyatakan memiliki risiko <i>Creutzfeldt-Jakob Disease</i> atau <i>Transmissible Spongiform Encephalopathy</i> lainnya.</li> </ul>
Diabetes	Jika mendapatkan terapi insulin
Obat-obatan	Setiap riwayat penyalah gunaan narkoba yang disuntikan.
Penyakit jantung dan pembuluh darah	<p>Orang dengan riwayat penyakit jantung, terutama:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>coronary disease</i></li> <li>- <i>angina pectoris</i></li> <li>- <i>severe cardiac arrhythmia</i></li> <li>- <i>history of cerebrovascular diseases</i></li> <li>- <i>arterial thrombosis</i></li> <li>- <i>recurrent venous thrombosis</i></li> </ul>
Kondisi infeksius	<ul style="list-style-type: none"> <li>- HIV 1/2, HTLV I/II, HBV, HCV</li> <li>- karier HIV 1/2, HTLV I/II, HBV, HCV</li> <li>- <i>Babesiosis</i> *</li> <li>- <i>Leishmaniasis (Kala-Azar)</i> *</li> <li>- <i>Chronic Q Fever</i> *</li> <li>- <i>Trypanosomiasis cruzi (Chagas disease)</i> *</li> <li>- juga lihat penyakit infeksi</li> </ul>

<b>Kondisi</b>	<b>Penjelasan</b>
	<p><i>sebagaimana tertera pada (2.3.5)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- orang dengan perilaku seksual yang menempatkan mereka pada risiko tinggi mendapatkan penyakit infeksi berat yang dapat ditularkan melalui darah</li> </ul>
<i>Xenotransplantation</i>	Semua penerima
Alergi	Orang yang tercatat memiliki riwayat anafilaksis
Penyakit Auto-imun	Jika lebih dari satu organ yang terpengaruh
Tendensi perdarahan abnormal	Semua donor
Penyakit Hati	Semua donor
<i>Polycythaemia Vera</i>	Semua donor

\* Persyaratan penolakan mungkin ditetapkan oleh UTD jika penyumbangan darah digunakan untuk fraksionasi.

### **3. Kondisi medis yang memerlukan penolakan sementara**

<b>Kondisi</b>	<b>Masa penolakan</b>
Endoskopi dengan biopsi menggunakan peralatan fleksibel	6 bulan tanpa pemeriksaan NAT untuk Hepatitis C 4 bulan jika pemeriksaan NAT pada 4 bulan negatif untuk Hepatitis C
Kecelakaan inokulasi, akupuntur, tatoo, tindik badan	6 bulan tanpa pemeriksaan NAT untuk Hepatitis C 4 bulan jika pemeriksaan NAT pada 4 bulan negatif untuk Hepatitis C
Mukosa terpercik oleh darah	6 bulan tanpa pemeriksaan NAT untuk Hepatitis C

<b>Kondisi</b>	<b>Masa penolakan</b>
manusia, jaringan atau sel yang ditransplantasikan	4 bulan jika pemeriksaan NAT pada 4 bulan negatif untuk Hepatitis C
Transfusi komponen darah	6 bulan tanpa pemeriksaan NAT untuk Hepatitis C  4 bulan jika pemeriksaan NAT pada 4 bulan negatif untuk Hepatitis C
Epilepsi	3 tahun setelah berhenti pengobatan tanpa serangan
Demam $>38^{\circ}\text{C}$ , <i>flu-like illness</i>	2 minggu setelah gejala menghilang
Penyakit Ginjal	<i>Acute glomerulonephritis</i> : 5 tahun ditolak setelah penyembuhan lengkap
Pengobatan	Membutuhkan penilaian medis dari:  - Kelainan atau penyakit yang mendasarinya - Jenis pengobatan dan dampak yang potensial pada penerima  Daftar obat-obatan yang umum dan penerimaan untuk penyumbangan darah harus dikaji ulang secara teratur.  Penolakan donor pada penyumbangan trombosit jika mereka mendapatkan pengobatan yang berdampak pada trombosit.
Osteomielitis	2 tahun setelah donor dimulai telah diobati.
Kehamilan	6 bulan setelah melahirkan atau penghentian kehamilan.
Demam reumatik	2 tahun setelah serangan, tidak ada bukti adanya penyakit jantung kronik (penolakan <i>permanent deferral</i> )

<b>Kondisi</b>	<b>Masa penolakan</b>
Bedah	Tidak ada penyumbangan darah hingga sembuh total dan sehat.
Cabut gigi	1 minggu jika tidak ada keluhan.
Penyakit tropik	<i>Lihat penyakit infeksi</i>

#### 4. Imunisasi Pencegahan

<b>Jenis vaksinasi</b>	<b>Masa penolakan</b>
<i>Attenuated bacteria and viruses:</i> <i>BCG, yellow fever, rubella, measles, poliomyelitis (oral), mumps, typhoid fever, cholera</i>	4 minggu
<i>Killed bacteria:</i> <i>Cholera, Typhoid</i>	Diterima jika keadaan kesehatan baik
<i>Inactivated viruses:</i> <i>Poliomyelitis (injeksi), influenza</i>	Diterima jika keadaan kesehatan baik
Toxoid: <i>Diphtheria, tetanus</i>	Diterima jika keadaan kesehatan baik
Vaksin lain: Hepatitis A dan B Hepatitis B Rabies, <i>tick-borne encephalitis</i>	Diterima jika keadaan kesehatan baik dan tidak ada paparan Hepatitis B – 1 minggu untuk mencegah hasil pemeriksaan HBsAg positif palsu 1 tahun <i>post-exposure</i> (setelah paparan)
<i>Smallpox</i>	8 minggu

## 5. Penyakit Infeksi

Penyakit	Masa penolakan
HIV / AIDS	<p>a. Permanen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang dengan gaya hidup risiko tinggi</li> <li>- Partner seksual saat ini adalah orang dengan HIV</li> </ul> <p>b. Sementara:</p> <p>12 bulan setelah kontak seksual terakhir dengan partner seksual terdahulu adalah orang dengan HIV.</p>
<i>Brucellosis</i> (telah dikonfirmasi)	2 tahun setelah penyembuhan lengkap*
<i>Chagas Disease</i>	<p>Permanen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang yang mengalami atau pernah mengalami penyakit <i>Chagas</i></li> </ul> <p>Hanya Plasma (kecuali pemeriksaan untuk <i>T.cruzi</i> adalah negatif):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang lahir di area endemik Chagas</li> <li>- Orang yang ditransfusi di daerah endemik Chagas</li> </ul>
<i>Jaundice</i> dan <i>Hepatitis</i>	<p>Riwayat Hepatitis atau <i>jaundice</i> mungkin dapat diterima jika pemeriksaan HBsAg and Anti-HCV negatif.</p> <p>a. Permanen:</p> <p>Partner seksual saat ini adalah orang dengan Hepatitis B kecuali menunjukkan telah kebal</p> <p>b. Sementara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 6 bulan jika ada kontak erat di rumah dengan penderita Hepatitis B akut atau kronik kecuali jika menunjukkan telah</li> </ul>

<b>Penyakit</b>	<b>Masa penolakan</b>
	kebal - 6 bulan setelah kontak seksual terakhir dengan partner seksual terdahulu yang menderita Hepatitis B
<i>Malaria</i>	Sementara : 3 tahun untuk orang yang pernah menderita Malaria dan tetap asimptomatik Pada daerah endemik Malaria perlu ditambahkan uji saring terhadap antibodi Malaria.
<i>Q Fever</i>	Sementara: 2 tahun setelah tanggal konfirmasi telah sembuh*
<i>Sifilis</i>	Sementara: 12 bulan setelah tanggal konfirmasi telah sembuh *
<i>Toxoplasmosis</i>	Sementara: 6 bulan setelah penyembuhan klinis
Tuberculosis	Sementara: 2 tahun setelah tanggal pernyataan telah sembuh
<i>Variant Creutzveldt-Jakob disease</i>	Penolakan berdasarkan pada penilaian risiko
<i>West Nile Virus (WNV)</i>	Sementara: - 120 hari setelah diagnosa untuk orang dengan WNV - 28 hari setelah meninggalkan area berisiko WNV untuk pengunjung ke area tersebut *

\* Tidak diterapkan untuk fraksionasi plasma (tidak ada komponen darah seluler)

**6. Standar khusus untuk interval pengambilan, frekuensi dan volume beberapa jenis komponen darah**

<b>Komponen</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Persyaratan</b>
Penyumbangan darah lengkap ( <i>Whole Blood</i> )	Interval waktu sejak penyumbangan terakhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki-Laki : 2 bulan</li> <li>- Perempuan : 2 bulan</li> <li>- 48 jam jika penyumbangan terakhir adalah prosedur <i>plasmapheresis</i> atau <i>plateletpheresis</i> (dan dalam jumlah maksimal penyumbangan darah lengkap per tahun)</li> </ul>
	Frekuensi pengambilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki-Laki 6 penyumbangan pertahun</li> <li>- Perempuan 4 penyumbangan pertahun</li> </ul>
	Volume (maximum)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>450 \text{ mL} \pm 10\%</math> diluar antikoagulan (standar penyumbangan)</li> <li>- <math>350 \text{ mL} \pm 10\%</math> diluar antikoagulan</li> </ul>
<i>Apheresis plasma</i>	Interval sejak penyumbangan terakhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 minggu (dengan maksimum 33 prosedur apheresis per tahun)</li> <li>- 1 bulan dari penyumbangan darah lengkap atau jika terjadi kegagalan pengembalian sel darah merah saat</li> </ul>

<b>Komponen</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Persyaratan</b>
		apheresis
	Frekuensi pengambilan	33 pengambilan per donor per tahun
	Volume (maksimum)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengambilan tidak boleh melebihi 13% volume darah total (10,5 mL per kg berat badan)</li> <li>- 750 mL plasma diluar antikoagulan per pengambilan</li> <li>- 1,5 L plasma per minggu</li> <li>- 25 L per tahun</li> </ul>
<i>Apheresis plasma dengan trombosit</i>	Interval waktu sejak penyumbangan terakhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 2 minggu setelah pengambilan apheresis trombosit terakhir</li> <li>- 1 bulan dari penyumbangan darah lengkap atau kegagalan pengembalian sel darah merah selama apheresis</li> </ul>
	Frekuensi pengambilan	26 pengambilan per donor per tahun, dengan jarak minimal 2 minggu diantara pengambilan
	Volume (maksimum)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengambilan tidak boleh melebihi 13% volume darah total</li> </ul>

<b>Komponen</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Persyaratan</b>
		<p>(8,5 mL per kg berat badan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 650 mL plasma dan trombosit diluar antikoagulan per pengambilan</li> </ul>